

Market Review & Outlook

- IHSG Akhiri Reli Pelemahan.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,385 —6,470).

Today's Info

- PPRO Berencana Spin Off Anak Usaha Perhotelan
- BIRD Akan Operasikan Mobil Listrik
- MNCN Targetkan Peningkatan Pendapatan 10%
- KAEF Beli 56.77% Saham PEHA
- GEMS Targetkan Produksi Batubara 20 Juta Ton
- MYRX Targetkan Marketing Sales Rp 1.7 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
SRIL	Spec.Buy	344-350	320
BMTR	Trd. Buy	414-424	386
TLKM	B o W	3,830-3,850	3,640
EXCL	Spec.Buy	2,170-2,200	1,990
INCO	Spec.Buy	3,770-3,800	3,580

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.83	3,783

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BTPS	14 Feb	AGM
BTPN	15 Feb	AGM
SAPX	18 Feb	EGM
FORZ	20 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

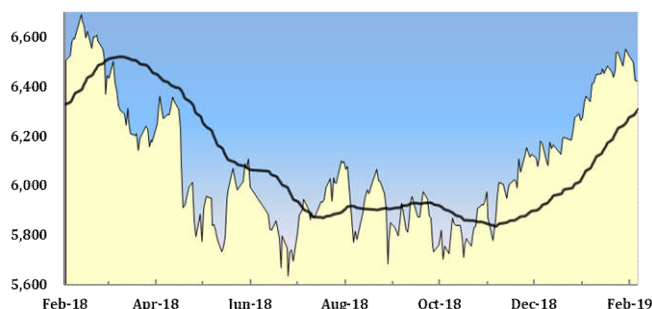
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,341	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,939	6,385	6,470
Frequency (Times)	444,646	6,355	6,515
Market Cap (Trillion IDR)	7,300	6,320	6,545
Foreign Net (Billion IDR)	(963.84)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,420.02	0.90	0.01%
Nikkei	21,139.71	-4.77	-0.02%
Hangseng	28,432.05	-65.54	-0.23%
FTSE 100	7,197.01	6.17	0.09%
Xetra Dax	11,089.79	-77.43	-0.69%
Dow Jones	25,439.39	-103.88	-0.41%
Nasdaq	7,426.96	6.58	0.09%
S&P 500	2,745.73	-7.30	-0.27%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.57	1.0	1.51%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.41	0.5	0.95%
Gold Price USD/Ounce	1306.42	-4.9	-0.37%
Nickel-LME (US\$/ton)	12119.75	-204.3	-1.66%
Tin-LME (US\$/ton)	20950.00	-203.0	-0.96%
CPO Malaysia (RM/ton)	2200.00	24.0	1.10%
Coal EUR (US\$/ton)	72.35	0.3	0.49%
Coal NWC (US\$/ton)	90.70	-2.2	-2.37%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14090.00	32.0	0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MD Asset Mantap	1,547.8	1.05%	-3.65%
MD Asset Mantap Plus	1,245.6	0.45%	-19.07%
MD ORI Dua	1,974.5	2.17%	-2.65%
MD Pendapatan Tetap	1,123.7	2.35%	-5.93%
MD Rido Tiga	2,217.5	1.27%	-1.52%
MD Stabil	1,202.2	1.91%	-1.13%
ORI	2,371.3	-2.14%	21.85%
MA Greater Infrastructure	1,248.6	-1.21%	-8.07%
MA Maxima	1,002.0	-1.01%	-4.86%
MA Madania Syariah	1,018.3	-0.49%	-3.28%
MD Kombinasi	774.6	-1.15%	-6.52%
MA Multicash	1,450.4	0.52%	4.37%
MD Kas	1,546.0	0.56%	5.96%

Market Review & Outlook

IHSG Akhiri Reli Pelemahan. IHSG ditutup naik 0,01% di level 6.420, mengakhiri reli pelemahan selama lima hari berturut-turut. IHSG mampu mempertahankan penguatannya di tengah pelemahan bursa Asia lainnya dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (-0.02%), Shanghai Composite (-0.05%), dan Hang Seng Hong Kong (-0.23%) masing-masing ditutup melemah. Asing melanjutkan net sell Rp 963 Miliar, melanjutkan reli aksi jual selama lima hari berturut-turut.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.27%) dan Indeks S&P 500 (-0.41%) ditutup melemah sedangkan, dan Indeks Nasdaq Composite (+0.09%) menguat tipis. Bursa Wall Street ditutup melemah menyusul rilis data penjualan ritel yang mengecewakan. Penjualan ritel turun 1,2% pada Desember 2018, penurunan terbesar sejak September 2009. Hasil ini jauh lebih buruk dari prediksi ekonom dalam survei Reuters untuk kenaikan 0,2%.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,385 —6,470). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,420. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menguji support level 6,385 hingga 6,355. MACD berada pada kecenderungan melemah, namun stochastic yang memasuki wilayah oversold berpeluang untuk menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji 6,470. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 Februari 2019 - 15 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Jan-19	-	USD -1,1 miliar	-
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Jan-19	-	-4,62%	
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Jan-19	-	1,16%	

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal-IV	1,0%	1,5%	1,3%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jan-19	1,6%	2,1%	2,0%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jan-19	1,8%	1,9%	1,6%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Feb 08 - 2019	0,41 juta barel	1,26 juta barel	-
14	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jan-19	USD 39,16 miliar	USD 57,06 miliar	USD 35 miliar
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash</i> (QoQ)	Jerman	Kuartal-IV	0,0%	-0,2%	0,2%
14	<i>Retail Sales</i> (MoM)	AS	Des-18	-1,2%	0,2%	0,2%
14	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, Feb 09 - 2019	239 ribu	235 ribu	225 ribu
14	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, Feb 02 - 2019	1773 ribu	1736 ribu	1740 ribu
15	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jan-19	-	1,9%	2,0%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Moody's Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Berada Di Bawah 5% Untuk 2019-2020.** Lembaga pemeringkat internasional, Moody's memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019-2020 tidak akan mencapai 5%. Perlambatan ini didorong oleh kecenderungan melambatnya pertumbuhan pengeluaran pemerintah dan laju pembangunan infrastruktur. Meskipun demikian, Moody's memperkirakan tingkat pertumbuhan Indonesia tersebut masih relatif lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi negara-negara dengan rating yang sama dengan Indonesia, yaitu Baa2. Selain itu, Moody's juga memperingatkan resiko-resiko ekonomi yang harus diwaspadai pemerintah Indonesia, salah satunya adalah masih tingginya proporsi kepemilikan asing dalam instrumen obligasi pemerintah. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.904%	-0.009	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.7	(0.4)	0.18
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	2.47
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-0.45

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	6.5%
USD/JPY	109.670	0.00%	1.9%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.5%
USD/MYR	4.093	-0.06%	0.0%
USD/THB	31.225	0.00%	-1.9%
USD/EUR	0.877	0.00%	8.3%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Penjualan Ritel AS Mengalami Kontraksi.** Dalam rilis data bulan Desember 2018, penjualan ritel AS turun sebesar -1,2% (MoM), yang mana merupakan penurunan tertinggi sejak 9 tahun terakhir. Penjualan ritel ini mendorong proyeksi pertumbuhan tahunan AS turun hingga di bawah 2% pada tahun 2018. *(sumber: Reuters)*
- Jerman Berhasil Hindari Resesi.** Jerman berhasil menghindari resesi teknikal setelah mencatatkan pertumbuhan 0% (QoQ) pada kuartal-IV 2018. Datarnya pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya permintaan domestik Jerman. *(sumber: CNBC)*

Today's Info

PPRO Berencana Spin Off Anak Usaha Perhotelan

- Emiten properti, PT PP Properti Tbk. (PPRO) berencana melakukan spin off entitas anak usaha perhotelan atau hospitality dalam beberapa tahun ke depan.
- Indaryanto, Direktur Keuangan PPRO mengungkapkan, aksi spin off akan dilakukan bila hotel di Lombok mulai beroperasi. Adapun proyek Prima Park Hotel Lombok bakal rampung pada 2020.
- Saat ini, perseroan memiliki lima hotel, dua di antaranya berada di bawah entitas anak perse-roan. Dia menambahkan, aksi spin off akan dilaksanakan bila entitas anak hospitality mulai mandiri tak membutuhkan suntikan dari induk.
- Adapun segmen hospitality berkontribusi terhadap recurring income (pendapatan berulang) perseroan. Segmen pendapatan berulang juga diperoleh dari penyewaan tenant di mal. (Bisnis)

BIRD Akan Operasikan Mobil Listrik

- PT Blue Bird Tbk. (BIRD) berencana untuk menggunakan mobil listrik sebagai armadanya dalam bisnis layanan transportasi umum.
- Head of Investor Relation BIRD Michael Tene menjelaskan bahwa langkah perseroan untuk mengoperasikan mobil listrik untuk armada taksinya tersebut merupakan komitmen perseroan dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk menggunakan kendaraan dengan sumber energi yang terbarukan.
- Namun, dia mengatakan bahwa rencana tersebut belum dapat direalisasikan karena perseroan masih harus menunggu Peraturan Presiden (Perpres) mengenai kendaraan listrik yang hingga saat ini belum rampung.
- Michael mengatakan bahwa perseroan masih dalam tahap penjajakan untuk mengoperasikan mobil listrik untuk armadanya. Menurutnya, belanja modal atau capital expenditure perseroan yang dianggarkan sebesar Rp1,5 triliun pada 2019 tidak akan banyak dihabiskan untuk membeli mobil listrik tersebut. (Bisnis)

MNCN Targetkan Peningkatan Pendapatan 10%

- PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini dapat mencapai antara 7% hingga 10%, ditopang oleh ekspektasi berlanjutnya pemulihan ekonomi.
- David Fernando Audy, Direktur Utama MNCN, mengatakan bahwa target pertumbuhan pendapatan tersebut masih tergolong realistis dan bisa tercapai.
- Target tersebut menurutnya bukan target yang terlalu tinggi, sebab pada periode 2009 – 2013, MNCN rata-rata selalu tumbuh di atas 10% per tahun.
- Selain itu, laporan BPS yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi hingga kuartal III/2018 yang sebesar 5,17% pun memberikan optimisme, sebab nilai tersebut berada di atas perkiraan konsensus pasar.
- David mengatakan, bila nilai tukar rupiah dan situasi politik bisa dijaga tetap stabil, dirinya meyakini perusahaan-perusahaan di sektor konsumsi FMCG akan lebih agresif untuk membelanjakan iklan dan tidak lagi menunda ekspansi. (Bisnis)

Today's Info**KAEF Beli 56.77% Saham PEHA**

- PT Kimia Farma Tbk (KAEF) baru saja mengumumkan perjanjian jual beli 476,90 juta saham PT Phapros Tbk (PEHA). KAEF akan membeli 56,77% saham PEHA milik PT Rajawali Nusantara Indonesia.
- Berdasarkan keterbukaan informasi pada laman Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (14/2), KAEF dan Rajawali Nusantara telah menandatangani perjanjian jual beli pada Rabu (13/2). Jumlah saham yang dibeli ini adalah keseluruhan kepemilikan Rajawali Nusantara pada Phapros.
- Sumber dana untuk pembelian saham Phapros didapatkan dari pinjaman perbankan dan dari kas internal KAEF. Sumbernya adalah mixed eksternal dan internal. Komposisinya 70:30. Lalu terkait pendanaan dari eksternal tersebut, KAEF telah mendapatkan komitmen pinjaman dari sejumlah bank.
- Sementara soal akuisisi atas saham Phapros yang jumlahnya di atas 50%, manajemen belum memberikan penjelasan terperinci soal potensi tender offer. (Kontan).

GEMS Targetkan Produksi Batubara 20 Juta Ton

- PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) memasang target konservatif. Sepanjang tahun lalu, perusahaan berhasil memproduksi sebanyak 20 juta ton batubara.
- Manajemen mengatakan sementara ini mereka juga membidik angka yang sama dari tahun sebelumnya yaitu 20 juta ton batubara. Apabila di pertengahan tahun nanti harga batubara mulai membaik, mereka akan mengajukan penambahan kuota produksi dan penjualan ekspor.
- GEMS ini juga akan meningkatkan penjualan ke India. Asal tahu saja, sebelumnya sekitar 40% batubara mereka dipasarkan ke China, kemudian disusul penjualan ke pasar domestik, dan selanjutnya pasar India.
- Selain itu, mereka juga menasar pasar baru seperti Korea, Vietnam, dan Malaysia. Manajemen mengungkapkan total cadangan batubara sebesar 630 juta ton atau masih bisa untuk produksi 30 tahun mendatang. (Kontan)

MYRX Targetkan Marketing Sales Rp 1.7 Triliun

- PT Hanson International Tbk (MYRX) untuk tahun ini menargetkan pertumbuhan pra penjualan atau marketing sales sebesar Rp 1,7 triliun, naik 13% dari tahun 2018. Kontribusinya masih akan diperoleh dari proyek yang sudah berjalan dari tahun sebelumnya yaitu Citra Maja Raya, Forest Hills serta Millenium City.
- Sebagai perbandingan, pra penjualan MYRX di 2018 tercapai dengan total nilai Rp 1,5 triliun. Dari total pra penjualan Rp 1,5 triliun tahun lalu, penjualan terbesar berasal dari Citra Maja Raya. Marketing sales diperoleh dari penjualan Citra Maja Raya sebesar Rp 889,37 miliar, Forest Hills sebesar Rp 133,79 miliar dan Millenium City sebesar Rp 480,24 miliar.
- Selanjutnya untuk ekspansi tahun ini, MYRX bakal menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) berkisar dari Rp 500 miliar hingga Rp 1 triliun. Capex akan dianggarkan untuk menambah lahan di koridor Serpong-Maja, ataupun sekitar existing proyek untuk memperbesar cadangan tanah yang sudah ada.
- Saat ini landbank MYRX sekitar 4.900 hektare (ha). Dan rencananya di tahun 2019 akan ada penambahan sekitar 250 hektare hingga 500 hektare. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.